

# sejarah

<http://uniflor.ac.id//home/pdf/halaman/3>

Universitas Flores merupakan satu Lembaga Pendidikan Tinggi yang berbentuk Universitas di Pulau Flores. Sejak berdirinya dan setelah berpesta perak 25 tahun, terlihat hingga kini tetap eksis menampilkan jati diri sebagai lembaga ilmiah yang ditandai kemandirian dalam membangun sumber daya insani secara sistematis, terencana, dan terarah.

Jika menapaki jejak perjalanan, dengan berpaling pada aspek sejarah, sesungguhnya memiliki pertalian sejarah yang sangat kuat dengan Fakultas Keguruan (FK) dan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Nusa Cendana Cabang Kupang di Ende, yang mencikalbakali lahirnya Universitas Flores ini.

Universitas Cendana Cabang Ende, telah menaburkan benih edukatif, dengan produktifitas sumber daya insani, terutama tenaga edukatif (guru) dari tahun ke tahun meningkat. Namun, korban rasionalitas, dengan kebijakan bahwa setiap perguruan tinggi negeri tidak diperkenankan membuka cabang-cabangnya, maka FK dan FIP Undana Cabang Ende ditutup dengan tidak menerima calon mahasiswa baru pada tahun 1980. Hal ini, mengakibatkan bahwa kerinduan para lulusan SMTA di NTT umumnya dan khususnya para lulusan SMTA di pulau Flores yang sangat menggantungkan harapan dan cita-cita pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Undana Cabang Ende, sebagai satu-satunya tempaan kenyamanan pendidikan tinggi dalam ilmu Keguruan dan Ilmu pendidikan Terpusus.

Realitas ini, dapat memijaki Bapak H.J. Gadi Djou, Drs.Ekon (Bupati Kepala Daerah Tingkat II Ende) pada saat itu. meprakarsai mendirikan sebuah perguruan tinggi swasta, yang diawali dengan mengadakan rapat bersama dengan MUSPIDA, ABRI, Tokoh-tokoh Masyarakat, Para Alim Utama, dan Para Cendekiawan pada tanggal 19 Juli 1980. Rapat tersebut menyepakati bahwa didirikan sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Kota Ende yang dinamakan dengan Universitas Flores.

Tanggal 19 Juli 1980 tersebut merupakan momentum bersejarah yang menandai Universitas Flores lahir. sebagai solusi dalam menjawab derasnya arus lulusan SMTA sepulau Flores (2000 - 3000 siswa / tahun) yang tidak dapat melanjutkan studi keperguruan tinggi di luar Pulau Flores.

Dalam kaitan dengan ini, yang dibidik pertama-tama adalah Pendidikan Keguruan dan Hukum, sebagai obsesi keilmuan yang ditandai dengan dibukanya Fakultas Keguruan (FK), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), dan Fakultas Hukum (FH).

Pada tanggal 1 Februari 1982, dengan surat keputusan Perguruan Tinggi Flores (YAPERTIF) NO. I/Kep./YAPERTIF/E/1982, FK dan FIP diintegrasikan ke dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Selanjutnya, dengan surat keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Flores (YAPERTIF). NO. 5/Kep./Yapertif/E/1982, tanggal 25 Juli 1982, dibuka Fakultas Teknik (FT) dengan Jurusan Teknik Sipil. Universitas Flores memiliki status tetap, berdasarkan Keputusan Surat Mendikbud RI NO. 242/DIKTI/Kep/93 tanggal 1 Mei 1993. Dan dengan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI NO. 39/DIKTI/Kep/1998 tanggal 11 Februari 1998 dibuka Fakultas Ekonomi (FE) dengan dua Jurusan/Program studi yakni Jurusan/ Program studi Manajemen dan Jurusan Program/Program studi Akuntansi. Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor: 261 / DIKTI / KEP / 2000, tanggal 10 Agustus 2000 dibuka Program Studi Ekonomi Pembangunan dengan status tetap pada Fakultas Ekonomi.

Selanjutnya dengan surat keputusan Dirjen Dikti No. 2602/DIKTI/2001 tanggal 6 Agustus 2001 memberi ijin penyelenggaraan PGSD jenjang Diploma II pada Universitas Flores. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor : 1598/D/T/2002 tanggal 2 Agustus 2002 memberi ijin penyelenggaraan Fakultas Bahasa dan Sastra Program Studi Sastra Inggris dan Program Studi Fisika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores. Pada Tanggal 29 Desember 2005, Surat Keputusan Dikti N. 414 3/D/T/2005 memberi ijin penyelenggaraan Program Studi Pertanian jenjang (S1) dan Program Studi Arsitektur jenjang (S1).